**MAKALAH**

**“ETIKA PROFESI PIMPINAN YANG BEKERJA DI PT.TELKOM INDONESIA”**



**Oleh:**

**PATRESIA PATANDUNG 6160507170012**

**MERLIN 6160507170031**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS**

**2020**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas Rahmat-Nya dan penyertaan-Nya sehingga makalah ini dapat diselesaikan. Makalah ini penulis sampaikan kepada dosen mata kuliah “Etika Profesi” sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah tersebut. Tidak lupa Penulis ucapkan terima kasih kepada dosen yang telah berjasa mencurahkan ilmu kepada penulis.

Penulis memohon kepada dosen secara khususnya, dan secara umumnya kepada para pembaca apabila menemukan kesalahan atau kekurangan dalam karya tulis ini, baik dari segi bahasanya maupun isinya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis.

Makassar, Januari 2020

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

I.2. Rumusan Masalah

I.3. Tujuan

BAB II. PEMBAHASAN

II.1 Pengenalan Perusahaan

II.2 Hal-Hal Yang Di Larang

II.3 Hal-Hal Yang Di Anjurkan

BAB III. PENUTUP

II.1 Kesimpulan

II.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**I.1 Latar Belakang**

Etika profesi menjadi topik pembicaraan yang sangat penting dalam masyarakat sekarang ini. Terjadinya krisis multidimensi di Indonesia menyadarkan masyarakat untuk mengutamakan perilaku etis karena selama ini perilaku etis selalu diabaikan. Etis menjadi kebutuhan penting bagi semua profesi yang ada agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang dari hukum.

Sebagai anggota suatu profesi, akuntan juga mempunyai tanggung jawab untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat dan diri mereka sendiri. Akuntan mempunyai tanggung jawab untuk kompeten dan menjaga integritas dan obyektif mereka. Kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis berhubungan dengan adanya tuntunan masyarakat terhadap peran profesi akuntan, khususnya atas kinerja akuntan publik. Masyarakat yang merupakan pengguna jasa profesi membutuhkan seorang akuntan yang profesional. Label profesional disini mengisyaratkan suatu kebanggaan, komitmen pada kualitas, dedikasi pada kepentingan klien dan keinginan yang tulus membantu permasalahan yang dihadapi klien sehingga profesi tersebut dapat menjadi kepercayaan masyarakat.

Dalam melaksanakan profesinya, seorang akuntan diatur oleh suatu kode etik akuntan. Kode etik akuntan, yaitu norma perilaku yang mengatur hubungan akuntan dengan para klien, antara akuntan dengan sejawatnya, dan antara profesi dengan masyarakat (Sihwahjoeni dan Gudono, 2000).

**I.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hal-hal yang di larang dalam memegang tanggung jawab sebagai pimpinan, baik itu secara umum maupun khusus.
2. Mendeskripsikan hal-hal yang di anjurkan dalam memegang tanggung jawab sebagai pimpinan, baik itu secara umum maupun khusus.

**I.3 Tujuan**

Tujuan dari makalah ini adalah untuk menjelskan hal hal yang dilarang dan hal-hal yang di anjurkan dalam memegang tanggung jawab sebagai pimpinan dalam perusahaan, baik secara umum maupun khusus.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**II.1 Pengenalan Perusahaan**

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, biasa disebut Telkom Indonesia atau Telkom saja ([IDX](https://id.wikipedia.org/wiki/IDX" \o "IDX): [TLKM](https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/detail-profile-perusahaan-tercatat/?kodeEmiten=TLKM), [NYSE](https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Saham_New_York): [TLK](http://www.nyse.com/about/listed/lcddata.html?ticker=TLK)) adalah perusahaan [informasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi" \o "Informasi) dan [komunikasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi) serta penyedia jasa dan jaringan [telekomunikasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Telekomunikasi" \o "Telekomunikasi) secara lengkap di [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia" \o "Indonesia). Telkom mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 104 juta.

Telkom merupakan salah satu [BUMN](https://id.wikipedia.org/wiki/BUMN" \o "BUMN) yang 52,09% sahamnya saat ini dimiliki oleh [Pemerintah Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah_Indonesia" \o "Pemerintah Indonesia), dan 47,91% dimiliki oleh publik. Telkom juga menjadi pemegang saham mayoritas di 13 anak perusahaan, seperti [PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)](https://id.wikipedia.org/wiki/Telkomsel" \o "Telkomsel), [Telkom Akses](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Telkom_Akses&action=edit&redlink=1), [Telkom Metra](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Telkom_Metra&action=edit&redlink=1), PT PINS Indonesia

Direktur Utama Telkom saat ini adalah [Ririek Adriansyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Ririek_Adriansyah" \o "Ririek Adriansyah) yang diangkat berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom Tahun Buku 2018 pada 24 Mei 2019

**II.2 Hal-Hal Yang Di Larang**

Hal-hal yang dilarang dalam memegan tanggung jawab sebagai pimpinan dalam perusahaan PT. Telkom Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Hal-hal Umum
2. Lambat dalam berindak

Seorang manager yang memiliki kebiasaan lambat bertindak menungjukkan bahwa manajer tidak memiliki pengalaman manajemen atau belum mengenal lingkungan kerja perusahaan tersebut (misalnya manajer baru yang diambil dari luar perusahaan)

1. Gagal dalam berkomunikasi

Komunikasi yang baik harus dimiliki oleh seorang pimpinan ,karena ini akan menjadi hal utama dalam melakukan hubungan dengan orang lain.

1. Ketidakpastian dan ragu-ragu.

Para pemimpin yang tidak setia kepada kelompok dan teman sejawat mereka baik yang kedudukannya di atas atau di bawah tidak akan bisa mempertahan lagi kepemimpinannya. Kurangnya kesetiaan adalah salah satu sebab utama kegagalan dalam berbagai segi kehidupan.  Sebagai Pemimpin Kelompok Anda wajib menunjukkan Sikap Tegas dan Setia dalam Kepemimpinan.  Setia kepada Pengikut dan setia kepada Pemimpin diatas Anda adalah bentuk Hubungan Kemanusiaan

1. **Jangan bekerja sendirian**

Organisasi sukses di masa kini, bukan organisasi yang berlandaskan pada kapasitas individual semata, tapi juga didasarkan pada sinergisasi kerja bersama. Oleh karena itu, komunikasikanlah segala informasi kepada semua bagian organisasi dan delegasikanlah wewenang dan tanggung jawab, bila perlu. Jangan pernah bekerja sendirian, karena efektifitas kerja akan lebih tinggi bila dikerjakan bersama-sama.

1. Hal-hal Khusus
2. Gagal dalam menilai

Seorang pimpinan bertugas untuk melakukan penilaian terhdapap situasi organisasi, ekspektasi yang diberikan oleh senior management, dan kelebihan serta keleahan departemen dan setiap karyawannya (diharapkan hanya fokus pada kelebihannya). Dan ketika seorang manager gagal menilai hal tersebut itu akan berakibat fatal terhadap perusahaan

1. Berpaku pada penilain performa yang lama

Data penilaian performa kerja anggota tim sesunguhnya sangat rentan bias dan bersifat subjektif. Data tersebut justru lebih menggambarkan performa dari manajer yang sebelumnya. Menghabiskan waktu berjam-jam untuk mereview data itu hanya akan membuang-buang waktu.

1. Berfokus pada kelemahan atau kekurangan

Menyelesaikan masalah utama mungkin menjadi prioritas nomor satu bagi pimpinan (missal seperti masalah customer service yang kurang ramah). Namun menyelesaikan masalah akan berpotensi gagal jika fokusnya berada pada kekurangan, dan bukannya kelebihan.

1. Ketidakmampuan mengatur detail-detail pekerjaan.

Untuk menjadi pemimpin yang efisien, dibutuhkan kemampuan mengatur dan menguasai detail-detail pekerjaan. Tidak ada pemimpin sejati yang selalu “terlalu sibuk” untuk melakukan hal-hal yang diperlukan sebagi seorang pemimpin.

**II.3 Hal-hal Yang Di Anjurkan**

Hal-hal yang dianjurkan dalam memegan tanggung jawab sebagai pimpinan dalam perusahaan PT. Telkom Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Hal-hal umum
2. Memotivasi orang lain.

Hal pertama untuk membuat tim produktif adalah dengan memotivasi mereka.  Motivasi adalah hal yang sangat menantang bagi kebanyakan pimpinan karena adanya perbedaan yang unik dari setiap anggota tim.  pimpinan hanya perlu mencari cara-cara unik bagi setiap orang, karena motivasi tidak berlaku absolut terhadap seseorang

1. Menjalankan bisnis

Seorang pimpinan harus mengendalikan banyak hal, terutama yang berhubungan dengan personel dan keuangan agar perusahaan tetap eksis.  Pimpinan harus membuat keputusan hampir setiap hari tentang hal yang benar dalam melakukan sesuatu dan mempertahankan fungsi timnya dalam perusahaan.  Tidak peduli berapapun pencapaian tim anda, kecuali terjadi sinkronisasi dengan tim lainnya.

1. Melakukan perubahan

Banyak hal salah terjadi setiap hari, dan tugas seorang pimpinan adalah konsisten dalam memikirkan adanya perubahan.  Kunci utama seorang pimpinan adalah memperhatikan adanya kesalahan dan melakukan perbaikannya.

1. Hal-hal khusus
2. Membuat Perencanaan (planing)

Seorang pimpinan harus memikirkan perencanaan kegiatan yang akan di buat karena, Pembutan perencanaan oleh pimpinan oleh manajer perusahaan untuk perusahaan dilakukan guna menentukan garis-gari besar kegiatan perusahaanya, memikirkan dan mempersiapkan masa depannya, serta menentukan What, How, goal, whow, Goal, Where, dan when yang sesuai dan tepat untuk melaksanakannya,serta menentukan arah dan proses yang akan ditempuh.

1. Membuat pengorganisasian.

Seorang pimpinan harus membuat pengorganisasian karena pengorganisasian adalah pengaturan pembagian tugas yang didelegasikan kepada para staf dengan baik dan tepat sehingga tugas tersebut dapat diselesaikan tempat waktu secara efektif dan efesien.

1. Melakukan pengarahan.

Dalam Hal ini pengarahan sangat perlu dilakukan oleh seorang pimpinan karena pengaraha adalah kemampuan pimpinan perusahaan untuk menciptakan kegiatan yang bermakna yang dapat mencapai sasaran yang di harapkan

1. Penetapan tenaga (staffing)

Yang dimaksud dengan penempatan tenaga kerja adalah pemilihan dan penempatan orang yang tepat dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk setiap jabatan/posisi (The right man in the right position)

1. Mampu melakukan pengendalian dan pengawasan

Yang dimaksud dengan pengendalian dan pengawasan adalah suatu jaminan untuk memperoleh peningkatan kualitas kerja untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan.

**BAB III**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**III.1 Kesimpulan**

Dalam dunia kerja sebagai pimpinan sangat harus di anjurkan untuk memahami dan melaksanakan berbagai etika-etika dalam dunia kerja sehingga dapat menjalankan tugasnya secara maksimal.

**III.2 Saran**

Sebelum menjalankan tugas sebagai seorang pimpinan, sangat di harapkan untuk mempelajari berbagai etika-etika dalam menjalankan tugas sebagai pimpinan, baik itu belajar secara formal maupun non formal.

**DAFTAR PUSTAKA**

<https://id.wikipedia.org/wiki/Telkom_Indonesia>

<http://ikhtisar.com/9-kesalahan-sebagai-pemimpin-yang-harus-dihindari/>

<http://blog.jobs.id/inilah-10-daftar-kesalahan-yang-dibuat-seorang-pemimpin-baru/>

[http://ikhtisar.com/apakah-yang-dilakukan- /](http://ikhtisar.com/apakah-yang-dilakukan-manager/)

<http://boby32.blogspot.co.id/2011/07/hal-yang-harus-dilakukan-seorang.html>